

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak

Ferren Santoso, Eny Purwaningsih

Universitas Esa Unggul

ferren.santoso@gmail.com

eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This study investigates in depth how profitability, debt-to-asset ratio (leverage), business scale (firm size), and sales growth rate affect tax avoidance practices in companies listed in the LQ45 index during the period 2020 to 2023. Using quantitative methods and analyzing secondary data from 80 companies, the results of the study show that overall, these four factors significantly affect companies' decisions to avoid taxes. Data analysis in this study using the SPSS Statistics application. Furthermore, partial analysis of profitability and firm size has a significant negative and positive effect on tax avoidance, respectively. Meanwhile, leverage and sales growth do not have a significant effect. These findings provide a better understanding of the factors that drive LQ45 companies in Indonesia to engage in tax avoidance practices, as well as providing valuable contributions to the development of literature in this field.

Keywords: Profitability; Leverage; Firm Size; Sales Growth; Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini secara mendalam menyelidiki bagaimana profitabilitas, rasio utang terhadap aset (*leverage*), skala bisnis (ukuran perusahaan), dan tingkat pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2020 hingga 2023. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan menganalisis data sekunder dari 80 perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, keempat faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menghindari pajak. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistics. Lebih lanjut, analisis parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan positif signifikan terhadap penghindaran pajak, berturut-turut. Sementara itu, *leverage* dan *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mendorong perusahaan LQ45 di Indonesia untuk melakukan praktik penghindaran pajak, serta memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan literatur di bidang ini.

Kata kunci: Profitabilitas; *Leverage*; Ukuran Perusahaan; *Sales Growth*; Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Sebagai strategi perencanaan pajak, penghindaran pajak tergolong legal untuk dilakukan (Pranata et al., 2021). Berbeda dengan *tax evasion* yang ilegal karena melanggar peraturan perpajakan yang berlaku, tingkat penghindaran pajak dapat dinilai dari usaha suatu perusahaan menghindari pembayaran pajak melalui pemanfaatan celah-celah dalam peraturan perpajakan (Sukmawati, 2021). Walaupun sah secara hukum, namun penghindaran pajak bisa menimbulkan dampak negatif pada pendapatan negara (Hidayati & Zuhroh, 2023)

Menurut www.kompas.com, *Tax Justice Network* melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi hingga Rp 68,7 triliun. Dalam laporannya yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan, dari angka tersebut, sebanyak 4,78 miliar dollar AS setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Fenomena ini membuat penghindaran pajak menjadi salah satu fokus penelitian menarik dalam literatur akuntansi dan manajemen (Ichsani & Susanti, 2019).

Penghindaran pajak sangat didorong dengan keinginan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan (Sihombing & Mulyadi, 2023). Profitabilitas digunakan sebagai salah satu dasar penentu pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Fitriani & Indrati, 2023). Semakin besar *profit* yang didapatkan, maka semakin tinggi juga pajak yang harus dibayarkan entitas, sehingga besar kecenderungan dilakukannya penghindaran pajak (Armana & Purbawangsa, 2021).

Salah satu faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat efektivitas pajak dapat dilihat melalui *leverage* yang digunakan perusahaan dalam menambah modal usahanya dalam bentuk utang atau pinjaman (Safitri & Oktris, 2023). Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi semakin besar juga peningkatan biaya utang akibat beban bunga pinjaman (Widyastuti et al., 2022). Beban bunga sebagai suatu beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak sehingga menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang dan pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Oktivina et al., 2020).

Selain dari profitabilitas dan *leverage*, ukuran perusahaan sebagai suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan yang mempengaruhi *tax avoidance* bahwa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak (Hermanto & Puspita, 2022). Sejalan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan besar akan menimbulkan beban pajak yang tinggi dengan begitu terdapat indikasi adanya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tersebut (Hendrani et al., 2018).

Menurut Umar et al., (2021) adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan adalah *sales growth*. Peningkatan *sales growth* akan memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi, yang akan berdampak pada peningkatan beban pajak perusahaan, sehingga perusahaan akan cenderung mencari cara untuk mengurangi atau meminimalisir pajak (Satria & Lunardi, 2023)..

Penelitian Shubita, (2024) menemukan bahwa *sales growth* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, namun pada profitabilitas menunjukkan hubungan negatif yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2021) menghasilkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Dianawati & Agustina (2020) menunjukkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Rahmayani et al., (2023) dalam penelitiannya menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan dampak positif dan signifikan. Selanjutnya dalam penelitian Umar et al., (2021) *leverage* berdampak negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *sales growth* dan profitabilitas tidak berpengaruh pada penghindaran pajak. Pranata et al., (2021) dalam penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak dan *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan. Penelitian Herlinda & Rahmawati (2021) menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif, *leverage* memiliki pengaruh negatif dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pada penelitian Shubita, (2024) dengan judul *the relationship between sales growth, profitability, and tax avoidance* menjadi jurnal acuan peneliti menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian ini ditambahkan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan untuk mengetahui besarnya faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak suatu perusahaan. Fokus pengamatan penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya berupa mayoritas penelitian sebelumnya berfokus pada *sub-sector* bisnis seperti *food & beverage*, perusahaan *manufacture*, perusahaan pertambangan dan konstruksi. Sebaliknya, studi ini meneliti beberapa karakteristik yang berfokus pada perusahaan Indonesia yang termasuk dalam indeks LQ45, dengan periode penelitian terbaru yang mencakup dari 2020 hingga 2023. Tujuan pengambilan sektor ini karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 sebagai perusahaan dengan saham yang paling aktif diperdagangkan di BEI. Sehingga memiliki laba yang besar dan tentunya memiliki penjualan pertahun dan ukuran perusahaan yang besar.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan pertama kali dikemukakan oleh Allingham & Sandmo, (1972) yang menyatakan teori ini berkeyakinan bahwa tidak ada individu yang bersedia membayar pajak sukarela, teori ini mengasumsikan bahwa tingkat ketidakpatuhan dari sisi ekonomi, perilaku wajib pajak didasarkan pada keinginan memaksimalkan kegunaan yang diharapkan. Teori kepatuhan menjadi pendorong bagi setiap individu maupun perusahaan yang wajib untuk lebih mematuhi aturan dan undang-undang pemerintah yang berlaku dalam melaksanakan penghindaran pajak (Tarmidi et al., 2020). Kepatuhan pajak yakni melaporkan semua pendapatan dan membayar pajak sesuai yang telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 (Rahmayani et al., 2023).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan berkembang saat satu individu ataupun lebih sebagai prinsipal ada keterlibatan individu lainnya sebagai agen untuk memberikan layanan dan mentransfer kekuasaan penentuan keputusan terhadap agen (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan merupakan perjanjian kerja sama antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen (Herlinda & Rahmawati, 2021). Pemegang saham melibatkan manajer untuk memberikan layanan, memberikan manajer otoritas untuk pengambilan Keputusan (Kalbuana et al., 2023). Kesepakatan yang telah dibuat bertujuan untuk mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba, sehingga manajer akan berupaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara yang baik atau bahkan merugikan berbagai pihak (Darsani & Sukartha, 2021).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan (Firmansyah & Triastie, 2022). Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam undang-undang perpajakan dalam hal ini adalah *tax loopholes* dan *grey area* (Nathania et al., 2021). Menurut Masyitah *et al.*, (2022) penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran atas undang-undang perpajakan dan secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak mengurangi, meminimalkan atau meringankan beban pajak. Perusahaan menganggap beban pajak sebagai beban tambahan biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan sehingga perusahaan kecenderungan akan melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi *effective tax rate* perusahaan (Sriyono & Andesto, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu dari aktivitas operasionalnya (Munawir, 2002). Menurut Herlinda & Rahmawati (2021) rasio profitabilitas terdiri dari beberapa rasio salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat dihitung menggunakan NPM (*Net Profit Margin*). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal (Sumiati & Ainniyya, 2021). Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula (Sibarani et al., 2023). Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian (Ernawati et al., 2019). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memosisikan diri dalam mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan (Mulyati et al., 2019).

Leverage

Menurut Irawati, (2006) bahwa *leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang (Marsuni et al., 2023). Biaya bunga yang dibayarkan dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada pemerintah semakin rendah (Resca & Ramadhan, 2023). Laba kena pajak perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan cenderung lebih kecil daripada sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan saham, sehingga dapat digolongkan adanya tindakan penghindaran pajak (Firmanzah & Marsoem, 2023).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara seperti total aset, nilai pasar saham, rata-rata penjualan dan jumlah penjualan (Junensie et al., 2020). Karena total aset dianggap lebih dapat diandalkan dan lebih akurat mencerminkan ukuran perusahaan, total aset digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan seberapa besar perusahaan tersebut (Marsuni et al., 2023). Pranata et al., (2021) menyatakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga perusahaan akan menjadi pusat perhatian pemerintah untuk dikenakan pajak yang sesuai, sehingga perusahaan akan berperilaku patuh dalam membayar beban

perpajakannya sehingga menarik minat investor supaya mempercayai dan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sales Growth

Menurut Budiman, (2012) *sales growth* menunjukkan perkembangan laju pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun dan dapat meningkat maupun menurun. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan penjualan saat ini dikurangi penjualan sebelumnya dibagi dengan penjualan saat ini (Nadya & Purnamasari, 2020). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula perusahaan dalam menjalankan usahanya dan semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan laba yang besar (Ilmiyono & Agustina, 2020). Meningkatnya laba perusahaan berarti pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan semakin besar sehingga perusahaan akan cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak (Wahyuni et al, 2017)

Perumusan Hipotesis

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H₄: *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H₅: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal (*causal research*) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat pada dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga dibutuhkan pengukuran atau proksi dari setiap variabel, adapun variabel independen yang terdiri dari profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan perusahaan (Hantono, 2018). *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan membandingkan antara total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan (Murhadi, 2012). Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total asset (Yeni et al., 2024). *Sales Growth* diproksikan dengan penjualan tahun ini dikurangi dengan penjualan periode lalu dan dibagi penjualan periode lalu dan dikali 100 (Yeni et al., 2024). Serta variabel dependen yaitu penghindaran pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) dengan cara membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak perusahaan (Dyrenge & Maydew, 2005). Peneliti memfokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2020-2023 sehingga membentuk populasi penelitian yang terdiri dari 64 perusahaan. Dengan menggunakan data sekunder dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber *online* lainnya yang terkait dengan

variabel penelitian. Sampel dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dimana ditetapkan beberapa kriteria yang dibutuhkan : 1) Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 dari semester 1 tahun 2020 hingga semester 2 tahun 2023, 2) Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak, 3) Laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mata uang IDR yang memenuhi kriteria seleksi. Sehingga, jumlah data yang didapat dari kriteria tersebut adalah 80 perusahaan yang menjadi data sampel dari 20 perusahaan LQ45.

Tabel 1. Sampel Perusahaan LQ45

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO
2	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	PT. Astra Internasional Tbk.	ASII
4	PT. Bank Central Asia Tbk.	BBCA
5	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
6	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
7	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
8	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
9	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
10	PT. XL Axiata Tbk.	EXCL
11	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
12	PT. Vale Indonesia Tbk.	INCO
13	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
14	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
15	PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
16	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
17	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
18	PT.Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
19	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
20	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif lalu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah uji asumsi klasik, selanjutnya menguji hipotesis untuk ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini diuji dengan uji F, uji t dan uji koefisiensi determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan data yang disajikan, dapat diketahui dalam penelitian ini jumlah data sampel (N) sebanyak 80 data dalam perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	80	.01	.56	.1805	.12462
DER	80	.17	16.08	2.8248	3.35869
LNASET	80	30.44	35.32	32.4793	1.45441
SG	80	-28.52	68.90	8.1421	15.80553
ETR	80	.13	1.54	.2411	.15493
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data yang telah diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data yang disajikan, dapat diketahui dalam penelitian ini jumlah data sampel (N) sebanyak 80 data dalam perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil uji statistik di atas memperlihatkan variabel profitabilitas (NPM) memperoleh nilai minimum 0,01, nilai maksimum 0,56 dan *mean* 0,1805 dengan standar deviasi 0,12462. *Leverage* (DER) mencetak nilai minimal 0,17, nilai maksimum 16,08, nilai rata-rata 2,8248 dengan standar deviasi 3,35869. Ukuran perusahaan (LNASET) memperoleh angka minimum sebesar 30,44, maksimum sebesar 35,32, angka rata-rata 32,4793 dengan standar deviasi sebesar 1,45441. *Sales growth* (SG) memperoleh nilai minimum -28,52, nilai maksimum 68,90, nilai rata-rata 8,1421, dengan standar deviasi 15,80553. Penghindaran pajak (ETR) memperoleh nilai minimum 0,13, nilai maksimum 1,54 dan *mean* 0,2411 dengan standar deviasi 0,15493.

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas dengan ketentuan data sampel terdistribusi secara normal apabila nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Menurut data sampel pada hasil penelitian ini memperlihatkan hasil nilai *Asymp. Sig* sejumlah < 0,001 yang menunjukkan ketidaknormalan data. Oleh sebab itu dilakukan pengeluaran data *outlier* sebanyak 40 data, sehingga hanya 40 data yang dipakai pada penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian ulang, maka didapati bahwa hasil nilai *Asymp. Sig* sejumlah 0,200 yang menunjukkan data sudah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan dalam penelitian ini untuk uji multikolinearitas dengan ketentuan data sampel terbebas dari

multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan penelitian ini, memperlihatkan NPM menghasilkan nilai *tolerance* 0,409 > 0,10 dan nilai VIF 2,445 < 10. DER menghasilkan nilai *tolerance* 0,443 > 0,10 dan nilai VIF 2,257 < 10. ASET menghasilkan nilai *tolerance* 0,587 > 0,10 dan nilai VIF 1,703 < 10. SG menghasilkan nilai *tolerance* 0,826 > 0,10 dan nilai VIF 1,210 < 10. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini seluruh variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji *spearman's rho* digunakan dalam penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas dengan ketentuan data sampel tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0,05. Berdasarkan data sampel, hasil penelitian ini memperlihatkan NPM menghasilkan nilai sig 0,999 > 0,05. DER menghasilkan nilai sig 0,686 > 0,05. LNASET menghasilkan nilai sig 0,649 > 0,05. SG menghasilkan nilai sig 0,379 > 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan pada penelitian ini seluruh variabel independen tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji *run test* digunakan dalam penelitian ini untuk uji autokorelasi dengan ketentuan data sampel tidak terjadi masalah autokorelasi apabila nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil data sampel pada penelitian ini memperlihatkan hasil nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,149 > 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data sampel pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi antar variabel independen.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.047	.102		-.463	.646
	NPM	-.174	.058	-.659	-3.005	.005
	DER	.000	.003	.008	.040	.969
	LNASET	.009	.003	.511	2.796	.008
	SG	.000	.000	-.092	-.599	.553

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data yang telah diolah SPSS (2024)

Analisis regresi linear berganda bermaksud untuk menelaah sebesar apa pengaruh NPM, DER, ASET serta SG sebagai variabel independen terhadap penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Model persamaan antar variabel dari hasil uji analisis linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ETR = -0,047 - 0,174.NPM + 0,000.DER + 0,009.ASET + 0,000.SG + \epsilon$$

Nilai konstanta sebesar -0,047 memperlihatkan bahwa variabel penghindaran pajak yang dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *leverage*, total aset, dan *sales growth* diprediksikan turun sebesar -0,047.

Variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien sebanyak -0,174 yang membuktikan bahwa ketika NPM meningkat satu satuan maka penghindaran pajak turun sebesar -0,174 dengan kondisi semua variabel lain konstan. NPM memiliki nilai t tabel -3,005

Variabel *leverage* mempunyai nilai koefisien sebanyak 0,000 yang membuktikan bahwa ketika DER meningkat satu satuan maka penghindaran pajak akan sama dengan kondisi semua variabel lain konstan.

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien sebanyak 0,009 yang menunjukkan bahwa ketika LNASET meningkat satu satuan maka penghindaran pajak naik sebesar 0,009 dengan kondisi semua variabel lain konstan.

Variabel *sales growth* mempunyai nilai koefisien sebanyak 0,000 yang menunjukkan bahwa ketika SG meningkat satu satuan maka penghindaran pajak akan sama dengan kondisi semua variabel lain konstan.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan data sampel yang telah di uji didapatkan bahwa variabel profitabilitas memperlihatkan nilai t-hitung sejumlah -3,005 bersignifikansi $0,005 < \alpha (0.05)$, menandakan NPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. *Leverage* memperlihatkan nilai t-hitung sejumlah 0,040 bersignifikansi $0,969 < \alpha (0.05)$, menandakan DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan memperlihatkan nilai t-hitung sejumlah 2,796 bersignifikansi $0,008 < \alpha (0.05)$, menandakan LNASET memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. *Sales Growth* memperlihatkan nilai t-hitung sejumlah -0,599 bersignifikansi $0,553 < \alpha (0.05)$, menandakan SG memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan begitu dapat disimpulkan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji T

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Pengaruh	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	t-hitung : -3,005 Nilai Sig : 0,005	Negatif	Hipotesis Diterima Dengan Arah Berbeda
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh	t-hitung : 0,040	Positif	Hipotesis Ditolak

	positif terhadap penghindaran pajak	Nilai Sig. : 0,969		
H3	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	t-hitung : 2,796 Nilai Sig. : 0,008	Positif	Hipotesis Diterima
H4	<i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	t-hitung : - 0,599 Nilai Sig. : 0,553	Negatif	Hipotesis Ditolak

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai sig pada Anova < 0,05. Berdasarkan data sampel yang telah di uji didapatkan nilai sig 0,009 < 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H5 dapat diterima karena Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

Uji Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan data sampel, hasil penelitian ini menghasilkan nilai Adjusted R-Square sebanyak 0,234 atau 23,4%. Hal tersebut membuktikan variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, serta *Sales Growth* mempunyai pengaruh terhadap Penghindaran Pajak sebesar 23,4% dan 76,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebanyak 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks LQ45 selama tahun 2020-2023 berturut-turut yang penulis gunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak ini membuktikan memberikan indikasi yang kuat bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih patuh pada kewajiban perpajakannya. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, ini dapat memperlihatkan perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi memiliki insentif yang lebih besar untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, ini dapat menggambarkan perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber

daya, kompleksitas, dan daya tawar untuk melakukan praktik penghindaran pajak yang lebih agresif. *Sales growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, ini dapat menunjukkan bahwa semakin cepat suatu perusahaan tumbuh, cenderung lebih patuh pada kewajiban perpajakannya.

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini terletak pada populasi sampel yang dimana masih banyak perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang tidak memiliki laba secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2023 sehingga gagal memenuhi persyaratan sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* serta profitabilitas dan *sales growth* berpengaruh negatif karena kemungkinan ada faktor lain yang mempengaruhi perusahaan tersebut sehingga walaupun penjualan dan profit yang didapatkan tinggi namun perusahaan tersebut tetap mampu membayar pajak sesuai dengan beban pajaknya. Oleh sebab itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu mengubah sampel penelitian dari sektor perusahaan lain, memperluas periode penelitian, dan menambah variabel independen lainnya seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi untuk melihat pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap perilaku penghindaran pajak dan menambah variabel umur perusahaan, intensitas modal, dan struktur kepemilikan untuk melihat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak (Kelline et al., 2022).

Hasil penelitian ini memberikan manfaat penting bagi para investor dan pemangku kepentingan dalam memahami dinamika penghindaran pajak di kalangan perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Dengan mengetahui bahwa profitabilitas cenderung mengurangi praktik penghindaran pajak, sementara *leverage* dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan kecenderungan tersebut, investor dapat mengevaluasi risiko pajak dan keberlanjutan kepatuhan perusahaan. Informasi ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih perusahaan yang lebih transparan dan bertanggung jawab secara fiskal, serta membantu pemangku kepentingan lainnya dalam mengawasi praktik keuangan perusahaan yang relevan dengan kepentingan jangka panjang mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (1972). INCOME TAX EVASION: A THEORETICAL ANALYSIS. *Journal of Public Economics*, 323–338. file:///E:/FERREN/(ENG) teori kepatuhan Allingham&Sandmo(1972).pdf
- Armana, I. M. R., & Purbawangsa, I. B. A. (2021). the Effect of Profitability, Firm Size, Capital Structure and Tax Avoidance on Firm Value. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 119(11), 31–40. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.04>
- Budiman, J. (2012). *Pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (Tax avoidance)*.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=sl22aY4AAAAJ&citation_for_view=sl22aY4AAAAJ:u5HHmVD_u08C

- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The effect of institutional ownership, profitability, leverage and capital intensity ratio on tax avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13–22. www.ajhssr.com
- Dianawati, & Agustina. (2020). The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Tax Agresiveness with Corporate Governance as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 166–172.
- Dyreng, S., & Maydew, E. L. (2005). Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82.
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 74–80. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2022). *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (N. Suhanda (ed.)). Penerbit Adab. [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/198564/](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/198564/)
- Firmanzah, A., & Marsoem, B. S. (2023). The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, and Related Party Transactions on Tax Avoidance with Earnings Management as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(01), 258–268. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-29>
- Fitriani, R. A., & Indrati, M. (2023). The Influence of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness with Debt Levels as a Moderating Variable. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(2), 145–163. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i2.678>
- Hantono. (2018). *No Title*. Deepublish. [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/134780/](https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/134780/)
- Hendrani, A., Hasibuan, N. U., & Septyanto, D. (2018). *AVOIDANCE IN MANUFACTURING (Metal And The Like) LISTED ON. Idx*, 1–11.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Hermanto, & Puspita, I. (2022). Pengaruh perputaran persediaan, Capital Intensity, dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai

variabel moderasi. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1186–1194.

Hidayati, K., & Zuhroh, D. (2023). The Impact of Environmental, Social and Governance, Sustainable Financial Performance, Ownership Structure, and Composition of Company Directors on Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 311–320. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14557>

Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The Effect of Firm Value, Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance in Companies Listed on Index LQ45 Period 2012-2016. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 11(1), 307–311.

Ilmiyono, A. F., & Agustina, R. A. (2020). Company Size, Sales Growth and Leverage Against Tax Avoidance in Property and Real Estate Companies on the Indonesian Stock Exchange for the Period of 2012-2018. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(2), 85. <https://doi.org/10.33062/ajb.v5i2.389>

Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka Jaya.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>

Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>

Kelline, Evana, & Kusumawardani. (2022). The influence of profitability, leverage, capital intensity, and firm size on tax aggressiveness during covid-19 pandemic. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 1(2), 82–91. <https://doi.org/10.53402/ajebm.v1i2.94>

Marsuni, N. S., Yulitasari, Kartini, & Rura, Y. (2023). Leverage and Company Size on Tax Avoidance In Manufacturing Companies Listed On The IDX In 2018-2021. *Jurnal Riset Perpajakan*, 6(1), 1–16. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty>

- Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry. (2022). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1-10.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26-35.
- Munawir. (2002). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. (2012). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham* (W. R. Murhadi (ed.)). Penerbit Salemba. [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/223019/](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/223019/)
- Nadya, B., & Purnamasari, D. (2020). The Effect of Sales Growth and Leverage on Tax Avoidance Empirical Study of Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 89-95. <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.538>
- Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence of Company Size and Leverage on Tax Avoidance with Profitability as Intervening Variable at Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2), 132-140.
- Oktivina, A., Masri, I., Susilawati, & Erlangga, A. P. (2020). The Influence of Profitability, Leverage, Company Size and Institutional Ownership With The Gender Diversification Moderation of The Board of Directors on Tax Avoidance. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS REVIEW (THE JOBS REVIEW)*, 3(2), 97-108.
- Pranata, I. P. A. A., Adhitanaya, K., Rizaldi, M. F., Winanda, G. B. E., Lestari, N. M. I. D., & Astuti, P. D. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, and Leverage on Tax Aggressiveness: An Empirical Evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1478-1486. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090624>
- Rahmayani, M. W., Hernita, N., & Riyadi, W. (2023). Company Size and Profitability Against Tax Avoidance in Coal Sector Mining Companies Listed on the IDX in 2018-2021. *International Journal of Professional Business Review*, 8(8), e03262. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i8.3262>
- Resca, Y., & Ramadhan, Y. (2023). The Effect of Sales Growth and Corporate Governance on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable. *International Journal of Social Service and Research*, 3(9), 2241-2250. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i9.515>

- Safitri, R. S., & Oktris, L. (2023). The Effect of Institutional Ownership, Leverage, and Liquidity on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 7(04), 220–231. <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i04.003>
- Satria, F., & Lunardi, A. (2023). The Effect Of Sales Growth, Profitability And Firm Age Toward Tax Avoidance On Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social, Policy and Law*, 4(1), 41–49. www.ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/117/77
- Shubita, M. F. (2024). The relationship between sales growth, profitability, and tax avoidance. *Innovative Marketing*, 20(1), 113–121. [https://doi.org/10.21511/im.20\(1\).2024.10](https://doi.org/10.21511/im.20(1).2024.10)
- Sibarani, J. L., Nova, R. P., Simanjuntak, D., Asriyati, A., & Napitupulu, I. H. (2023). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Profitability on Tax Avoidance. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(02), 566–573. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i2-02>
- Sihombing, & Mulyadi. (2023). The Effect of Leverage, Company Size, and Profitability on Tax Aggressiveness with Executive Character as a Moderation Variable. *Journal of Social Research*, 2(6), 1853–1866. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i6.922>
- Sriyono, S., & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(1), 112–126. <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i1.1408>
- Sukmawati, F. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE (CASE STUDIES OF MINING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) 2015-2019) Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Research method. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 114–117.
- Sumiati, A., & Ainniyya, S. M. (2021). Effect of Profitability, Leverage, Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity toward Tax Aggressiveness. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 245–255. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1314>
- Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 1–8. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7238>
- Umar, M. P., Wijayanti, R., Paramita, D., & Taufiq, M. (2021). The Effect of Leverage, Sales Growth and Profitability on Tax Avoidance. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu*

Akuntansi, Keuangan Dan Pajak, 5(1), 24–29.
<http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset>

Wahyuni et al, L. (2017). IMAR Indonesian Management and Accounting Research The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance Billy Atmaja. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(02), 67–80. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/imar>

Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). the Effect of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i1.391>

Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (M. A. Wardana (ed.)). Intelektual Manifes Media. https://books.google.co.id/books?id=j9v-EAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA47&dq=pertumbuhan+penjualan&hl=ban&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=pertumbuhan+penjualan&f=false